

ABSTRAK

Antonius M. Dos Santos, 19.75.6522. **Peranan Orang Muda Katolik di Era Digital Dalam Hidup Menggereja di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini**. Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menyadarkan OMK di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini dan memberikan pemahaman akan pentingnya peranan mereka dalam kehidupan menggereja, (2) untuk mengetahui pengaruh perkembangan era digital terhadap peranan OMK di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini dalam hidup menggereja, (3) sebagai pedoman dasar evaluatif kritis terhadap karya pelayanan pastoral di Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini. Metode penulisan yang dipakai dalam skripsi ini menggunakan dua metode yaitu metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Pada bagian pertama, penulis membuat penelitian kepustakaan yang berfokus pada literatur-literatur seperti: buku, majalah, jurnal, skripsi, dokumen-dokumen Gereja dan data-data dari internet yang berkaitan dengan OMK, era digital dan hidup menggereja. Pada bagian yang kedua, penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara

Skripsi ini memusatkan perhatian pada peranan OMK di era digital dalam kehidupan menggereja. Ide ini sesungguhnya lahir dari suatu keprihatinan Gereja terhadap generasi muda yang hidup di era digital. Keprihatinan ini berimbas pada masalah-masalah sosial seperti: penyebaran berita *hoax*, *penipuan*, *bullying*, *phubbing*, *phising*, *prostitusi* dan *judi online* yang pada dasarnya merenggangkan relasi antara sesama manusia. Karena itu, perkembangan teknologi di era digital tidak lagi memudahkan manusia dalam membangun interaksi yang harmonis satu terhadap yang lain, malah sebaliknya, menciptakan satu kemerosotan moral bagi generasi muda, krisis partisipasi OMK dalam kehidupan menggereja, misalnya.

Selain itu, di tengah polemik kehidupan generasi muda ini, ada pun persoalan lain yang luput dari perhatian bersama. Persoalan itu ialah kurangnya perhatian orang tua, pendidik dan agen pastoral Gereja yang kurang berperan aktif untuk mengajarkan nilai-nilai kebajikan dalam pemanfaatan media komunikasi secara benar dan bertanggungjawab.

Dalam upaya untuk mengatasi persoalan tersebut, agen pastoral Gereja hendaknya dengan sungguh berperan aktif dalam memberikan edukasi sehingga OMK dapat memanfaatkan platform-platform digital secara baik dan benar untuk tidak menciptakan masalah-masalah sosial, melainkan digunakan sebagai sarana yang mempermudah karya pewartaan.

Kata kunci: orang muda Katolik (OMK), era digital, hidup menggereja dan Paroki St. Fransiskus Xaverius Wini.

ABSTRACT

Antonius M. Dos Santos, 19.75.6522. **The Role of Young Catholics in the Digital Era in Church Life in the Parish of St. Francis Xavier Wini**. Thesis. Philosophy of Catholic Religion Study Program. Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2023.

The writing of this thesis aims to (1) awaken the OMK in St. Francis Xavier Wini Parish and provide an understanding of the importance of their role in church life, (2) to find out the influence of the development of the digital era on the role of OMK in St. Francis Xavier Wini Parish in church life, (3) as a basic guideline for critical evaluative of the work of pastoral services in St. Francis Xavier Wini Parish. The writing method used in this thesis uses two methods: namely library research methods and field research methods. In the first part, the author made a literature research that focused on literature such as books, magazines, journals, theses, church documents and data from the internet related to OMK, the digital era and church life. In the second part, the author collected data through interviews.

This thesis focuses on the role of OMK in the digital era in church life. The idea was actually born out of the Church's concern for the young generation living in the digital era. This concern has an impact on social problems such as: the spread of hoax news, fraud, bullying, phubbing, phishing, prostitution and online game which basically stretches the relationship between fellow humans. Therefore, the development of technology in the digital era no longer makes it easier for humans to build harmonious interactions with one another, but on the contrary, creates a moral decline for the younger generation, the crisis of OMK participation in church life, for example.

In addition, in the midst of this polemic of the life of the younger generation, there is also another problem that has escaped our attention. That problem is the lack of attention of parents, educators and pastoral agents of the Church who do not play an active role in teaching virtues in the correct and responsible use of communication media.

In an effort to overcome this problem, the Church's pastoral agents should really play an active role in providing education so that OMK can utilize digital platforms properly and correctly not to create social problems, but to be used as a means that facilitates the work of proclamation.

Keywords: Catholic youth (OMK), digital age, church life and St. Francis Xavier Wini Parish.